

## Kemampuan *Net Profit Margin* Dalam Memprediksi Perubahan Laba

Diah Mardani<sup>1</sup>, Yenni Khristiana<sup>2</sup>, Lukman Ahman Imron P<sup>3</sup>

S1 Akuntansi, Universitas Dharma AUB Surakarta

E-mail : [diahmardani09@gmail.com](mailto:diahmardani09@gmail.com)<sup>1</sup>, [yenni.kristi@stie-aub.ac.id](mailto:yenni.kristi@stie-aub.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Publikasi terkait laba industri sering kali mejadi pusat perhatian berbagai pihak dengan bermacam kepentingan. Laba perusahaan batu bara kerap mengalami perubahan, maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan laba dengan melakukan prediksi melalui rasio keuangan. Riset ini dilakukan untuk menguji profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di BEI. Periode yang digunakan mencakup 3 (tiga) tahun mulai dari 2019-2021. Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dengan populasi 25 perusahaan yang sudah dan masih resmi di BEI. Penggunaan *teknik purposive sampling* dipilih sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji dari riset ini adalah (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba, (2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, (3) Aktivitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, (4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

**Kata Kunci** : Profitabilitas (NPM), Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan (Size), Perubahan Laba

### 1. Pendahuluan

Era kemajuan teknologi atas perkembangan jaman turut menuntut perusahaan untuk dapat bersaing serta mempertahankan posisinya dengan memaksimalkan labanya dengan cara bergabung pada pasar modal. Di pasar modal ini perusahaan mengalami pengelompokkan menjadi sektor dan sub sektor seperti sub sektor pertambangan batu bara yang baru-baru menjadi sorotan karena capaian kenaikan laba bersih.

Tabel 1.1 Rekap Arus Perubahan Laba Emiten Batu Bara 2019-2021

KODE PERUSAHAAN	Perolehan Rugi/laba bersih			Perubahan Laba		Satuan Pelaporan Mata Uang
	Th.2019	Th.2020	Th.2021	Th.2020	Th.2021	
ADRO	435.002	158.505	1.028.593	-63,50%	548,93%	Ribuan USD
BSSR	30.467.457	30.520.269	205.164.329	0,17%	572,22%	USD
BYAN	234.211.277	344.459.870	1.265.957.342	47,00%	267,51%	USD
HRUM	20.122.589	60.292.315	98.286.586	199,62%	63,01%	USD
MBAP	35.287.557	27.467.486	100.566.379	-22,16%	266,12%	USD
PTBA	4.040.394	2.407.927	8.036.888	-40,40%	233,76%	Jutaan Rupiah

Sumber : Output laporan keuangan perusahaan yang diolah peneliti (2023)

Dari tabel arus perubahan laba nampak pergerakan menurunnya laba yang dialami emiten batu bara pada tahun 2020 dipicu banyak faktor seperti permintaan batu bara yang merosot sebagai dampak pandemi Covid 19 dibarengi lemahnya harga rata-rata komoditas serta gerak karyawan yang dibatasi dan alokasi yang tidak lancar (Bisnis.com, 2020). Akan tetapi Kondisi seperti ini berubah pada tahun 2021, harga komoditas batu bara yang perlahan merangkak naik didukung dengan pergolakan perang Rusia – Ukraina rupanya memicu kebutuhan komoditas energi dunia beserta penghasilannya mengalami peningkatan pesat (Kontan.co.id, 2022). Ditetapkannya keputusan Pemerintah terkait kenaikan harga BBM Subsidi juga nilai tukar rupiah merosot nyatanya justru memberikan efek bagus/positif bagi sektor yang berorientasi ekspor seperti batu bara dengan pendapatan dalam nilai valuta asing (Kemenkeu, 2022).

Setelah diamati, rupanya sektor pertambangan di BEI masih sangat menarik untuk penanaman modal investasi melihat arus kenaikan harga komoditas energi disertai pemulihan ekonomi skala nasional pasca Covid-19. Kenaikan harga komoditas yang naik

tentunya akan selaras diikuti dengan naiknya harga saham dan dividen yang dihasilkan dari perolehan laba yang signifikan (cnbcindonesia.com, 2021).

Pengoperasionalan perusahaan tentunya memerlukan modal yang tidak sedikit, dengan gambaran pengeluaran modal yang minim mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hal ini memupuk harapan bahwa laba akan bertambah seiring berjalannya periode namun nyatanya laba tersebut tidak dapat ditentukan namun bisa diperkirakan (Nyoman & Putra, 2012). Untuk memprediksi laba bisa melalui rasio keuangan yaitu keuntungan, likuiditas, aktivitas, dan meninjau ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang diyakini mampu mengukur kecakapan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan/ laba (Halim & Hanafi, 2009, p. :74). Pada riset ini profitabilitas diestimasi dengan *Net Profit Margin* rasio yang memperlihatkan laba penjualan dengan cara menghitung EAT dibagi penjualan bersih. Melalui rasio ini dapat dilihat perubahan laba suatu perusahaan bahwa persentase *Net Profit Margin* yang naik sejalan dengan kenaikan laba yang diperoleh.

Likuiditas disebut sebagai rasio untuk menilai seberapa jauh pemenuhan kewajiban pendek yang dilakukan oleh pihak perusahaan (Kasmir, 2014, p. 115). *Current Ratio* dijadikan proksi Likuiditas dalam penelitian ini, *Current Ratio* membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan (Harjito & Martono, 2014, p. 56). Tingkat likuid aset lancar yang tinggi menjadikan kegiatan operasional perusahaan semakin lancar, yang nantinya akan turut menaikkan laba perusahaan

Aktivitas atau rasio efisiensi suatu ukuran yang membantu perusahaan menilai seberapa baik mereka menggunakan sumber daya mereka atau kemampuan aktivitas operasional (Kasmir, 2014, p. 115). *Total Asset Turnover* sebagai perwakilan Aktivitas dalam penelitian ini, berperan mengukur perputaran seluruh asset perusahaan ditentukan dengan membagi antara penjualan dengan total asetnya (Harjito & Martono, 2014, p. 59). Tingginya tingkat peredaran aktiva menandakan semakin bagus pemanfaatan aktiva, peningkatan penjualan, juga aktivitas yang terjadi dalam perusahaan yang nantinya akan memberikan perubahan laba yang signifikan.

Variabel terakhir yaitu ukuran perusahaan menampakkan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan melalui jumlah kepemilikan aktiva. Besarnya kepemilikan aktiva suatu perusahaan akan berbanding lurus dengan tingkat operasionalnya, hal ini memicu lonjakan laba yang dihasilkan. Perusahaan dengan perolehan laba yang senantiasa meningkat diyakini mampu mempererat hubungan ukuran perusahaan dengan tingkat keuntungan (Kasmir, 2014, p. 115).

Penelitian ini berfokus untuk menguji pada perubahan laba yang ditinjau dari aspek Profitabilitas (NPM), Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO) dan Ukuran Perusahaan. Dengan harapan bahwa penelitian ini bisa menjadi referensi investor sebelum penanaman modal dalam rangka investasi.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal dianggap salah satu sikap yang dipilih pihak industri berupa pemberian isyarat kepada pihak investor terkait pandangan manajemen perusahaan terhadap peluang perusahaan (Brigham & Houston, 2006, p. 36). Pengungkapan laba oleh pihak perusahaan ternyata membawa informasi kuat terkait keputusan untuk berinvestasi para investor juga sebagai bahan estimasi peluang perusahaan untuk masa berikutnya. Dalam teori sinyal ini, jika berita sinyal bagus atau positif maka akan memicu peningkatan volume investasi yang terjadi (Jogiyanto, 2000, p. 392).

### 2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu metode perhitungan dengan cara membandingkan pos tertentu laporan keuangan yang mempunyai hubungan serta mampu memperlihatkan

kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Rasio keuangan sebagai elemen pengisian model pengambilan keputusan juga model prediksi untuk berbagai kalangan. Tentunya akan semakin mempermudah melihat posisi keuangan perusahaan, tren perusahaan dan estimasi di periode selanjutnya melalui rasio keuangan.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

#### 2.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap perubahan laba

Profitabilitas diyakini mampu menilik kecakapan industri dalam memaksimalkan laba penjualan, modal saham maupun aset juga mengulas efektivitas manajemen. Profitabilitas mendorong perkiraan kinerja perusahaan, tingkat capaian laba bersih, dan menilai produktifitas perusahaan. Sehingga semakin tinggi besaran rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula capaian keuntungan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Arisanti ( 2021) menghasilkan variabel profitabilitas membuktikan pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hipotesis pertama yang dituliskan dalam penelitian ini:  $H_1$  = Pengaruh profitabilitas terhadap perubahan laba.

#### 2.3.2 Pengaruh likuiditas terhadap perubahan laba

Likuiditas sebagai rasio yang memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam membayarkan kewajiban finansial yang mendekati jatuh tempo. Diyakini bahwa tingginya suatu likuiditas maka selaras menutup kewajiban dengan baik, hal ini memicu peningkatan kepercayaan kreditur/investor dalam penanaman modalnya kepada perusahaan. Adanya pinjaman yang tersedia, tentunya perusahaan dapat menggunakannya dalam operasional yang akan semakin menambah capaian laba. Riset Amalina & Sabeni( 2014) menghasilkan likuiditas ternyata berpengaruh parsial pada perubahan laba. Hipotesis kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini:

$H_2$  = Pengaruh likuiditas terhadap perubahan laba

#### 2.3.3 Pengaruh aktivitas terhadap perubahan laba.

Rasio aktivitas (efisiensi) berfungsi dalam pengukuran tingkatan efektifitas perusahaan atas pemakaian aset yang dimiliki maupun atas sumberdaya lainnya yang dimiliki. Oleh karena itu dapat digambarkan naiknya suatu aktivitas perusahaan memberikan pertanda pada tingkat produktivitas industri yang akan mempengaruhi volume penjualan dan perolehan laba. Penelitian Susanti & Widyawati ( 2016) menghasilkan rasio aktivitas rupanya membawa pengaruh positif nan signifikan terhadap perubahan laba. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan :

$H_3$  = Pengaruh aktivitas terhadap perubahan laba.

#### 2.3.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perubahan laba

Ukuran perusahaan menjadi variabel independen terakhir dari riset yang dapat mengukur seberapa besar kecil perusahaan mengacu pada berbagai faktor. Berkembangnya kepemilikan aktiva pada perusahaan rupanya memberikan efek pada besaran produksi dan volume penjualan sebagai output operasional serta penambahan pada laba perusahaan. Kenaikan laba ini diyakini akan memberi dampak positif pada perubahan laba masa mendatang. Hal ini akan mengalirkan sinyal positif terkait kinerja perusahaan yang kerap dilirik investor untuk keputusan investasinya. Hasil riset Prasetyo & Arisanti (2021) , ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hipotesis keempat dalam penelitian dirumuskan :

$H_4$  = Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perubahan laba.

### 3. Metodologi Penelitian

Riset berlangsung pada data sekunder perusahaan batu bara yang resmi di BEI selama masa penelitian berlangsung yaitu dari 2019 hingga 2021. Teknik pengumpulan data yang

dipilih ialah kepustakaan. Populasi riset mencakup 25 perusahaan. Dengan *teknik purposive sampling* menghasilkan 16 perusahaan 48 data sampel. Metode analisis data dengan analisis regresi linier berganda.

#### 4. Analisis Dan Pembahasan

##### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Rekap Analisis Statistik Deskriptif

	Min	Max	Rata-rata	Std.Deviasi
Profitabilitas (NPM)	-5,46	44,38	12,6373	11,50627
Likuiditas (CR)	0,21	10,07	2,3510	2,01719
Aktivitas (TATO)	0,12	2,25	0,9079	0,50511
Uk. Perusahaan	12,79	27,02	19,2062	3,33102
Perubahan Laba	-5,64	9,93	0,2900	2,46871

Data yang Diolah (2023)

Analisis statistik deskriptif menghasilkan variabel Profitabilitas sebagai  $X_1$  memiliki nilai min -5,46 nilai max 44,38 nilai rata-rata 12,6373 dan standar deviasi 11,50627. Likuiditas ialah  $X_2$  dengan hasil nilai min 0,21 max 10,07 rata-rata 2,3510 dan nilai standar deviasi 2,01719. Aktivitas atau  $X_3$  nilai min 0,12 max 2,25 rata-rata 0,9079 dan nilai standar deviasi 0,50511. Ukuran perusahaan yaitu  $X_4$  nilai min 12,79 max 27,02 rata-rata 19,2062 dan nilai standar deviasi 3,33102. Serta Perubahan laba sebagai  $Y$  berdasarkan 48 data yang diuji menunjukkan nilai min -5,64 max 9,93 rata-rata 0,2900 dan standar deviasi 2,46871.

##### 1.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kolmogorof-Smirnov

Asymp.Sig (2-tailed)	0,076
----------------------	-------

Data yang Diolah (2023)

Berdasarkan hasil Kolmogorof Smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,076 atau nilai signifikansi  $0,076 >$  dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan lolos uji normalitas.

##### 4.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Rekap Uji Metode VIF

	Tolerance	VIF
Profitabilitas (NPM)	0,827	1,209
Likuiditas (CR)	0,847	1,180
Aktivitas (TATO)	0,691	1,446
Uk. Perusahaan	0,639	1,565

Data yang Diolah (2023)

Dapat dilihat tolerance pada kesemua variabel  $> 0,10$  dimana tolerance berada diantara 0,639 hingga 0,847 dan nilai VIF  $< 10$  dimana nilai VIF berada diantara 1,180 hingga 1.565. Dapat disimpulkan bahwa hasil ini lolos uji multikolinieritas.

##### 4.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

	Signifikansi
Profitabilitas (NPM)	0,963
Likuiditas (CR)	0,366
Aktivitas (TATO)	0,616
Uk. Perusahaan	0,858

Data yang Diolah (2023)

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai Sig pada semua variabel independen dalam penelitian ini ialah lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya model riset lolos uji heterokedastisitas.

#### 4.5 Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

R Square	Adj.R Square	DW
0,288	0,222	2,057

Data yang Diolah (2023)

Dilihat dari hasil uji diatas nampak nilai Durbin Watson adalah 2,057. Jumlah sampel 48 dengan 4 variabel independen (K=4) maka dU sebesar 1,7206. Batas dU < nilai DW < (4-dU) sebesar 2,2794. Sehingga dapat disimpulkan dU < dw < 4-dU sehingga lolos uji autokorelasi.

#### 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Rekap Hasil Regresi Linier Berganda

	Koefisien	Signifikasi
Konstan	2,150	
Profitabilitas (NPM)	0,099	0,002
Likuiditas (CR)	-0,034	0,842
Aktivitas (TATO)	0,674	0,378
Uk. Perusahaan	-0,189	0,120

Data yang Diolah (2023)

Persamaan regresi linier berganda yang timbul :

$$Y = 2,150 + 0,099X_1 - 0,034X_2 + 0,674X_3 - 0,189X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan linier berganda :

- Konstanta bernilai positif sebesar 2,150, menunjukkan nilai estimasi rata-rata peningkatan perubahan laba sebesar 2.150 apabila variabel independen dalam model dianggap konstan.
- Variabel Profitabilitas(NPM) ( $X_1$ ) koefisien sebesar 0,099 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel  $X_1$  dengan variabel perubahan laba (Y). Memiliki makna setiap kenaikan 1% variabel Profitabilitas turut meningkatkan perubahan laba sebesar 0,099 dengan anggapan variabel lain tetap.
- Variabel Likuiditas(CR) ( $X_2$ ) dengan koefisien -0,034 menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel  $X_2$  dengan variabel perubahan laba (Y). Memiliki makna setiap kenaikan 1% variabel Likuiditas justru menurunkan perubahan laba sebesar 0,034 dengan dugaan variabel lain tetap.
- Variabel Aktivitas(TATO) ( $X_3$ ) dengan koefisien 0,674 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel  $X_3$  dengan variabel perubahan laba (Y). Bermakna setiap peningkatan 1% variabel aktivitas turut meningkatkan perubahan laba sebesar 0,064 dengan anggapan variabel lain tetap.
- Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) dengan koefisien -0,189 menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel  $X_4$  dengan variabel perubahan laba (Y). Memiliki makna setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan menurunkan perubahan laba sebesar 0,189 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Variabel Aktivitas ( $X_3$ ) berperan paling dominan untuk meningkatkan perubahan laba(Y).

#### 4.7 Uji t

Berdasarkan hasil tabel 4. 6, dapat disimpulkan terkait pengujian t yaitu :

- Nilai signifikasi Profitabilitas 0,002 < 0,05 bermakna variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, maka  $H_1$  diterima.

2. Nilai signifikansi Likuiditas  $0,842 > 0,05$  bermakna variabel Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba,  $H_2$  ditolak.
3. Nilai signifikansi Aktivitas  $0,378 > 0,05$  bermakna variabel Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, maka  $H_3$  ditolak.
4. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan  $0,120 > 0,05$  bermakna variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, maka  $H_4$  ditolak.

#### 4.8 Uji F

Tabel 4.7 Hasil Rekap Pengujian F

	Nilai Sig
	0,005

Data yang Diolah (2023)

Hasil uji memperlihatkan nilai sig  $0,005 < 0,05$ . Memberikan makna bahwa variabel independen secara serempak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

#### 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4. 5 terlihat nilai Adj. R Square 0,222. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen memiliki andil kepada variabel dependen sebesar 22,2% sedangkan lebihnya 77,8% berasal dari variabel lain di luar model riset.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Perubahan Laba

$H_1$  riset ini diperoleh Profitabilitas dengan perhitungan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Memiliki makna tingginya profitabilitas akan turut meningkatkan perubahan laba. Dalam riset ini menunjukkan, hasil penjualan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara mengalami peningkatan sehingga mampu mempengaruhi naiknya laba yang diperoleh. Yang menjadikan perusahaan untuk memperluas modalnya tanpa bantuan pihak lain. Hasil ini sama dengan penelitian Prasetyo & Arisanti ( 2021).

#### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Perubahan Laba

$H_2$  riset ini diperoleh Likuiditas yang diwakili *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Yang artinya jika likuiditas mengalami peningkatan maka akan menurunkan perubahan laba. Dalam penelitian ini tingginya data *Current Ratio* tidak mampu mempengaruhi capaian laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini menandakan seberapa pun tingkatan cairnya aktiva lancar belum pasti akan melancarkan operasional dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan masih belum optimum dalam pemanfaatan aset dan atau kas yang tersedia bisa juga akibat aset lancar yang tidak produktif menjadikan perusahaan kurang baik menutup kewajiban pendeknya. Hasil ini sejalan penelitian Fatimah & Kardi (2022). Bertentangan dengan penelitian Susanti & Widyawati (2016).

#### 3. Pengaruh Aktivitas terhadap Perubahan Laba

$H_3$  riset ini dihasilkan Aktivitas yang dihitung *Total Assets Turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan laba. Yang artinya jika Aktivitas mengalami peningkatan maka perubahan laba akan meningkat tetapi kenaikan ini belum cukup berarti ataupun bermakna bagi perubahan laba, dikarenakan perusahaan belum memutar seluruh aset dengan efektif dan efisien untuk menunjang target produktifitas penjualan. Aktivitas yang tinggi menunjukkan penjualan tidak bertumbuh karena tidak ada dukungan dari aspek aset yang dimiliki. Hasil ini didukung penelitian Ulfa & Retnani ( 2018) dan bertentangan dengan penelitian Susanti & Widyawati ( 2016).

#### 4. Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Laba

H<sub>4</sub> pada riset ini diperoleh Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. Yang artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan maka akan menurunkan Perubahan Laba. Disebabkan oleh umumnya perusahaan batu bara memiliki banyak aset yang mayoritas berumur jangka pendek berkaitan dengan aktivitas operasional pertambangan. Aset ini harus dikelola dengan baik agar perusahaan besar/ kecil dapat menghasilkan laba optimal. Pengelolaan aset yang baik akan semakin memperluas kepemilikan aktiva yang akan mempengaruhi ukuran perusahaan dalam memperkuat laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ulfa & Retnani (2018) bertentangan dengan Prasetyo & Arisanti (2021).

## 2. Kesimpulan, Keterbatasan, Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasar pada pemaparan diatas maka dapat disimpulkan (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba (2) Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba (3) Aktivitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Perubahan Laba ( 4) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasar pada kesimpulan penelian, adapun keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini terbatas pada 4 variabel bebas dan diselenggarakan hanya pada Perusahaan Batu Bara dari BEI kurun waktu 2019-2021 sehingga kurang mampu memberikan informasi penuh terkait Perubahan Laba dari setiap penggunaan variabel independen.

### 5.3 Saran

Berdasar pada paparan hasil penelitian juga kesimpulan serta keterbatasan di atas, adapun saran yang direkomendasikan:

1. Kepada pihak perusahaan, baiknya mengevaluasi secara kontinu, meningkatkan pengelolaan sumber daya dan memperhatikan pemanfaatan aset untuk mengestimasi perubahan laba serta menunjang capaian laba maksimal dalam rangka menarik minat penanaman modal oleh para investor. Serta mempertahankan *Net Profit Margin* karena variabel tersebut memiliki hasil yang positif dan signifikan.
2. Kepada calon investor yang berkeinginan untuk berinvestasi, hendaknya lebih memperhatikan aspek – aspek terkait prediksi besaran perubahan laba perusahaan.
3. Kepada penelitian selanjutnya, hendaknya mengembangkan variabel bebas lagi, memasukkan faktor ekonomi memiliki potensi berpengaruh terhadap laporan keuangan serta memanjangkan durasi riset agar didapatkan output riset yang berkualitas.

### Daftar Pustaka

- Amalina, N., & Sabeni, A. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba : ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1–15.
- Bestari, N. P. (2021, March 25). Retrieved from [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fatimah, Z., & Kardi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Garment yang terdaftar di BEI ( Periode 2015-2019 ). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 39–49.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Keenam, Ed.) Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Harjito, D., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kedua ed.). Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenkeu. (2022, September 12). Retrieved from Kemenkeu: <http://www.dkjn.kemkeu.go.id>
- Meilanova, D. (2020, September 14). Retrieved from Bisnis.com: <http://ekonomi.bisnis.com>
- Nyoman, I., & Putra, K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 2, 7.
- Prasetyo, E., & Arisanti, P. (2021). Analisis Likuiditas , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI menjadi ketat yang dapat berefek pada ketidakstabilan laba yang diperoleh. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 141–152.
- Suryahadi, A. (2022, November Rabu). Retrieved from Kontan.co.id: <https://amp.kontan.co.id>
- Suryahadi, A. (2022, November). Retrieved from Kontan.co.id: <http://amp.kontan.co.id>
- Susanti, I. D. N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–16.
- Ulfa, A. M., & Retnani, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17.  
<https://www.idx.co.id>